

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian mengenai pengaruh *Total Quality Management* terhadap Menilai kinerja Manajemen, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil pengujian simultan yang dilakukan penulis membuktikan adanya pengaruh Total Quality Management yang meliputi Fokus Pada Pelanggan ( $X_1$ ), Obsesi Terhadap Kualitas ( $X_2$ ), Pendekatan Ilmiah ( $X_3$ ), Komitmen Jangka Panjang ( $X_4$ ), Kerjasama Tim ( $X_5$ ), Perbaikan Berkesinambungan ( $X_6$ ), Pendidikan dan Pelatihan ( $X_7$ ), Kebebasan terkendali ( $X_8$ ), Kesatuan Tujuan ( $X_9$ ), Pelibatan dan Pemerdayaan Karyawan ( $X_{10}$ ) terhadap Menilai kinerja Manajemen ( $Y$ ). Hal ini dapat dilihat dari analisis pengaruh simultan bahwa variabel  $X$  memberikan pengaruh yang sangat kuat dan signifikan terhadap variabel  $Y$  (Menilai kinerja Manajemen) sebesar 86,02% sedangkan sisanya sebesar 13,98% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diamati.
2. Dari hasil pengujian parsial dapat disimpulkan bahwa variabel  $X_1$  (Fokus Pada Pelanggan) memiliki pengaruh terhadap variabel  $Y$  (Menilai kinerja Manajemen), namun tidak signifikan, yaitu sebesar 0,0703 atau 7,03%.
3. Dari hasil pengujian parsial dapat disimpulkan bahwa variabel  $X_2$  (Obsesi Terhadap Kualitas) memiliki pengaruh terhadap variabel  $Y$  (Menilai kinerja Manajemen), namun tidak signifikan, yaitu sebesar 0,2383 atau 23,83%.

4. Dari hasil pengujian parsial dapat disimpulkan bahwa variabel  $X_3$  (Pendekatan Ilmiah) memiliki pengaruh terhadap variabel Y (Menilai kinerja Manajemen), namun tidak signifikan, yaitu sebesar 0,1084 atau 10,84%.
5. Dari hasil pengujian parsial dapat disimpulkan bahwa variabel  $X_4$  (Komitmen Jangka Panjang) memiliki pengaruh terhadap variabel Y (Menilai kinerja Manajemen), namun tidak signifikan, yaitu sebesar 0,0434 atau 4,34%.
6. Dari hasil pengujian parsial dapat disimpulkan bahwa variabel  $X_5$  (Kerjasama Tim) memiliki pengaruh terhadap variabel Y (Menilai kinerja Manajemen), namun tidak signifikan, yaitu sebesar -0,2400 atau -24,00%.
7. Dari hasil pengujian parsial dapat disimpulkan bahwa variabel  $X_6$  (Perbaikan Berkesinambungan) memiliki pengaruh terhadap variabel Y (Menilai kinerja Manajemen), namun tidak signifikan, yaitu sebesar 0,2166 atau 21,66%.
8. Dari hasil pengujian parsial dapat disimpulkan bahwa variabel  $X_7$  (Pendidikan dan Pelatihan) memiliki pengaruh terhadap variabel Y (Menilai kinerja Manajemen), namun tidak signifikan, yaitu sebesar 0,0296 atau 2,96%.
9. Dari hasil pengujian parsial dapat disimpulkan bahwa variabel  $X_8$  (Kebebasan terkendali) memiliki pengaruh terhadap variabel Y (Menilai kinerja Manajemen), namun tidak signifikan, yaitu sebesar 0,2182 atau 21,82%.
10. Dari hasil pengujian parsial dapat disimpulkan bahwa variabel  $X_9$  (Kesatuan Tujuan) memiliki pengaruh terhadap variabel Y (Menilai kinerja Manajemen), namun tidak signifikan, yaitu sebesar 0,0923 atau 9,23%.

11. Dari hasil pengujian parsial dapat disimpulkan bahwa variabel  $X_{10}$  (Pelibatan dan Pernerdayaan Karyawan) memiliki pengaruh terhadap variabel Y (Menilai kinerja Manajemen), namun tidak signifikan, yaitu sebesar 0,0831 atau 8,31%.

## 5.2 Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan berkaitan dengan hasil penelitian ini dapat ditunjukan bagi pihak yang membutuhkannya, yaitu:

### 1. Perusahaan

Perusahaan disarankan agar lebih sering menjalin komunikasi antara pihak manajemen dan bawahannya mengenai kesepakatan dan kesatuan tujuan dalam pencapaian sasaran kualitas. Manajemen perusahaan juga harus selalu mendemonstrasikan rencana operasional dalam mendesain pekerjaan untuk pengambilan keputusan dan pemecahan masalah, agar tercapai perbaikan cara kerja orang-orang dalam perusahaan untuk dapat menerapkan TQM secara maksimal.

### 2. Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk kembali melakukan penelitian dengan variabel yang sama dengan penelitian ini untuk melihat kekonsistensian hasil penelitian dengan hasil penelitian terdahulu.